

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Larantuka, Kabupaten Flores Timur merupakan pusat pembangunan di segala bidang untuk menuju sebuah kota yang berkembang dengan segala kegiatan pemerintahan, perdagangan, perindustrian, pendidikan, dan sebagainya yang berkembang sedemikian pesatnya menuntut penyediaan sarana dan prasarana yang baik dan cukup demi menunjang segala aktifitas pada kota larantuka. Semakin bertambah besarnya segala kegiatan tersebut maka bertambah pula intensitas pergerakan arus lalu lintas seiring dengan semakin bertambahnya pertumbuhan penduduk serta meningkatnya tingkat kesejahteraan hidup yang mendorong naiknya aktifitas dan kebutuhan untuk melakukan perjalanan.

Hal inilah yang menyebabkan kebutuhan akan alat transportasi dari waktu ke waktu terus meningkat. Seiring dengan meningkatnya mobilitas penduduk yang sangat tinggi, sehingga transportasi menjadi sangat penting bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Fungsi dari angkutan umum adalah sebagai sarana transportasi dalam rangka memenuhi kebutuhan dari tempat asal menuju ke tempat tujuan. Salah satu faktor yang terkait dengan angkutan umum adalah banyaknya angkutan yang tersedia dengan jumlah penumpang yang dilayani.

Dalam penyediaan angkutan umum harus memperhatikan faktor kapasitas maksimum dari kendaraan tersebut, dengan tujuan agar terjadi keseimbangan antara tarif yang dibayarkan penumpang dengan tingkat pelayanan yang diberikan oleh pengusaha angkutan umum atau operator, maka dituntut tersedianya sarana transportasi angkutan kota yang memenuhi syarat kelancaran, kenyamanan, dan keamanan.

Sektor transportasi khususnya sistem angkutan umum dan pelayanannya memegang peranan yang sangat penting dalam rutinitas kehidupan di Larantuka, namun kondisi angkutan umum yang ada cukup memprihatinkan, yaitu: tingkat pelayanan yang rendah dan kurang manusiawi (tanpa jadwal yang pasti, kecepatan sangat lambat, berdesakan, bergelantungan), pola dan sistem manajemen pengelolaan yang lemah, daya angkut (kapasitas) yang terbatas,

tingkat kecelakaan yang relatif tinggi dan tingkat aksesibilitas terhadap sistem angkutan umum yang masih terbatas dan dapat menyebabkan terlambatnya kesadaran semua pihak tentang perlunya penanganan transportasi yang sistematis. Dari kondisi tersebut terlihat jelas dalam pengelolaan transportasi, terbukti kian hari penumpang angkutan umum di kota Larantuka semakin mengalami peningkatan, sementara disisi lain jumlah armada yang tersedia tidak memadai lagi dari segi kuantitas maupun kualitas.

Berdasarkan masalah-masalah yang ada maka akan dilakukan penelitian mengenai

“EVALUASI JUMLAH ARMADA DAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN ANGKUTAN UMUM PERKOTAAN DI KOTA LARANTUKA.” (STUDI KASUS TRAYEK TERMINAL LAMAWALANG – PERTOKOAN – TERMINAL LAMAWALANG)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan pada tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana kinerja pelayanan angkutan umum Kota Larantuka trayek Terminal Lamawalang - pertokoan saat ini?
2. Bagaimana model regresi linear berganda biaya operasional kendaraan angkutan umum Kota Larantuka trayek Terminal Lamawalang - pertokoan saat ini?
3. Berapa besar biaya operasional kendaraan dan pendapatan operator angkutan umum Kota Larantuka trayek Terminal Lamawalang - pertokoan saat ini?
4. Berapa jumlah kebutuhan armada optimal angkutan umum Kota Larantuka trayek Terminal Lamawalang - pertokoan saat ini?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja pelayanan angkutan umum Kota Larantuka trayek Terminal Lamawalang - pertokoan saat ini.

2. Untuk mengetahui model regresi linear berganda biaya operasional kendaraan angkutan umum Kota Larantuka trayek Terminal Lamawalang - pertokoan saat ini.
3. Untuk mengetahui biaya operasional kendaraan dan pendapatan operator angkutan umum Kota Larantuka trayek Terminal Lamawalang - pertokoan saat ini.
4. Untuk mengetahui jumlah kebutuhan armada optimal angkutan umum Kota Larantuka trayek Terminal Lamawalang - pertokoan saat ini.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memperoleh gambaran tentang kondisi sarana angkutan umum Kota Larantuka trayek Terminal Lamawalang - pertokoan saat ini.
2. Memberikan suatu masukan atau informasi kepada pemerintah daerah setempat atau instansi yang terkait tentang pentingnya menganalisa jumlah armada dan biaya operasional kendaraan angkutan umum sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan evaluasi jumlah armada angkutan umum perkotaan.

1.5 Batasan Masalah

1. Peninjau dan pengamatan dilakukan dengan memilih kendaraan umum, angkutan umum yang terdata pada dinas perhubungan dengan Trayek Terminal Lamawalang – Pertokoan.
2. waktu penelitian di pilih pada waktu sibuk, hal ini menentukan jumlah penumpang diatas kendaraan, waktu tempuh dari asal ketujuan, waktu henti kendaraan di terminal, dan waktu antara (head way).

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
Junita Detresia Bella	Evaluasi kinerja angkutan umum bus dalam kota kupang (studi khusus bus pada jalur walikota dan oebobo)	Menggunakan angkutan umum sebagai penelitan	Penelitian terdahulu mengevaluasi kinerja dari angkutan umum.
Reynold R. Batubara	Evaluasi jumlah armada angkutan umum di kota medan	Menggunakan angkutan umum sebagai penelitan	Penelitian ini menggunakan lokasi yang berbeda.
Ferdinandus Ngara Dos Santos	Evaluasi Jumlah Armada Dan Biaya Operasional Kendaraan Angkutan Umum (Studi Kasus : Angkutan Kota Kupang Trayek 06 Rute Bundaran P.U – Halte B.I – Bundaran P.U)	Menggunakan angkutan umum sebagai penelitan	Penelitian ini menggunakan lokasi yang berbeda.